

## PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BIDANG KOMUNIKASI PUBLIK INFORMASI DAN REKAM MEDIS RSUD MOROWALI

Ismawati<sup>1</sup>, Niluh Putu Evvy Rossanti<sup>2</sup>, Yobert Kornelius<sup>3</sup>, Wiri Wirastuti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Tadulako

Email : [ismawatiburaedakarim992@gmail.com](mailto:ismawatiburaedakarim992@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen untuk mengevaluasi pengaruh karakteristik individu dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di RSUD Kabupaten Morowali, melibatkan 58 responden yang dipilih pada bidang komunikasi publik informasi dan rekam medis. Analisis data menggunakan teknik analisis linear berganda dengan hasil persamaan regresi:  $Y = 1.675 + 1.025 .X1 + 0,202.X2$ . Hasil menunjukkan bahwa karakteristik individu (X1) dan komunikasi (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Secara parsial, karakteristik individu dan komunikasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di RSUD Kabupaten Morowali. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karakteristik individu dan komunikasi memainkan peran penting dalam membentuk kinerja pegawai di RSUD Kabupaten Morowali, dengan koefisien determinasi R square 0,836 atau 75,7% variasi kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sebesar 24,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Karakteristik Individu, Komunikasi, Kinerja Pegawai

### Abstract

*This research uses a survey method with a questionnaire as an instrument to evaluate the influence of individual characteristics and communication on employee performance at the Morowali District Hospital, involving 58 respondents selected in the field of public information communication and medical records. Data analysis uses multiple linear analysis techniques with the results of the regression equation:  $Y = 1.675 + 1.025 .X1 + 0.202.X2$ . The results show that individual characteristics (X1) and communication (X2) together have a significant influence on employee performance (Y). Partially, individual characteristics and communication also have a significant influence on employee performance at the Morowali District Hospital. The conclusion of this research is that individual characteristics and communication play an important role in shaping employee performance at the Morowali District Hospital, with a coefficient of determination R square of 0.836 or 75.7% of the variation in employee performance can be explained by these two variables. The remaining 24.3% was influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** Individual Characteristics, Communication, Employee Performance

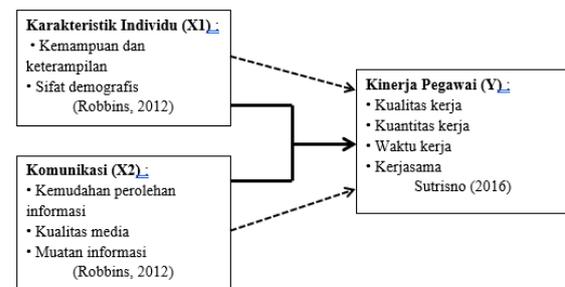
## PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan teknologi dan perubahan dinamis di sektor pelayanan kesehatan, pengelolaan informasi dan rekam medis di rumah sakit menjadi bagian integral dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pasien. RSUD Morowali sebagai lembaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mengelola komunikasi informasi publik dan rekam medis.

Kinerja pegawai di bidang komunikasi informasi publik dan rekam medis menjadi faktor penentu dalam keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pengelolaan informasi yang baik dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan pada akhirnya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. RSUD Morowali, sebagai lembaga pelayanan kesehatan, dihadapkan pada kompleksitas tantangan dalam pengelolaan informasi publik dan rekam medis. Termasuk di dalamnya adalah peningkatan jumlah pasien, kebutuhan akan ketepatan waktu informasi, serta perubahan regulasi dan standar terkait manajemen rekam medis.

Dalam mengelola informasi kesehatan dan rekam medis, pegawai di bidang ini harus mengumpulkan sejumlah besar data yang melibatkan kehidupan pasien. Kesalahan dalam pengelolaan atau penyampaian informasi dapat berdampak buruk pada kepercayaan masyarakat dan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di bidang ini menjadi sangat penting (Maulana, 2018).

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : garis hubung serempak

..... : garis hubung parsial

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan mencakup dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif dan kausal. Pendekatan deskriptif difokuskan pada penjelasan variabel melalui definisi, uraian rinci, dan analisis mendalam berdasarkan

referensi, sehingga ruang lingkup, posisi, dan prediksi terkait hubungan antar variabel menjadi lebih terang dan terarah. Di sisi lain, pendekatan kausal menekankan hubungan sebab-akibat antar variabel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10 (Ghozali, 2018:107).

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

No.	Variabel Independen	Colinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	Karakteristik Individu (X1)	0,674	1,485	Non multikolinearitas
2.	Komunikasi (X2)	0,674	1,485	Non multikolinearitas

*Sumber: Hasil Olah SPSS KE 29 (2023)*

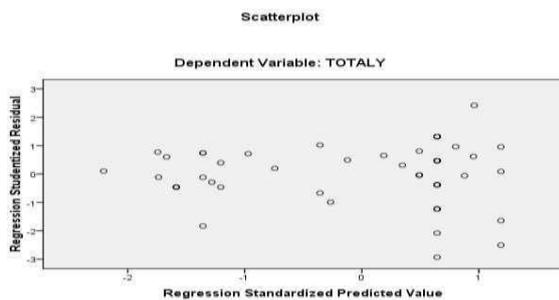
Dari tabel di atas maka dapat diketahui besarnya nilai korelasi diantara variabel bebas (independen) yang ada. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa korelasi diantara variabel-variabel independen memiliki VIF  $1,485 < 10$  dan nilai Tolerance  $0,674 > 0,10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya variabel saling berhubungan atau korelasi antar variabel bebas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

(Ghozali,2018:137-138). Sebagai cara untuk memperkuat uji scatterplot terdapat cara lain yaitu dengan pengujian uji signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.



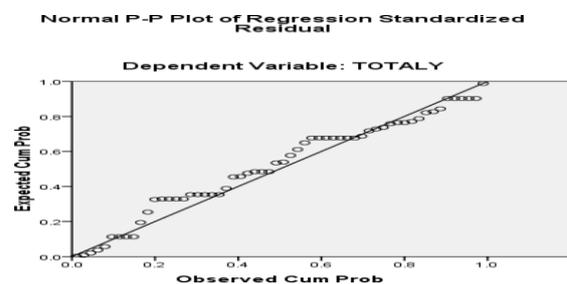
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan grafik Scatterplot dalam uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik yang menyebar di atas dan di Samping angka 0 dalam sumbu Y tersebar secara acak dengan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya uji heteroskedastisitas pada model regresi atau Dikatakan bagus, sehingga model ini dapat di pakai dalam memprediksi variabel dependen yang didasari pada pengaruh variabel-variabel independent.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator

model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2018:161-167). Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diaogonal grafik.

**Normalitas Data**



Sumber data: *Olahan Spss 29 (2023)*

Berdasarkan Gambar di atas maka terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi uji normalitas dan di katakan baik..

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara serempak antara Karakteristik Individu dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai RSUD Kabupaten Morowali untuk dapat mengetahui secara parsial antara Karakteristik individu terhadap Kinerja Pegawai RSUD Kabupaten Morowali dan untuk mengetahui pengaruh parsial antara Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai RSUD Kabupaten Morowali. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini:

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,675	1,995		,840	,405		
Karakteristik Individu	1,026	,090	,761	11,449	,000	,674	1,485
Komunikasi	,202	,058	,233	3,502	,001	,674	1,485

sumber Data: Hasil Olah Spss 29 (2023)

Berdasarkan tabel model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 1,675 + 1,025 .X_1 + 0,202.X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1.675 artinya jika variabel Karakteristik individu dan Komunikasi sebesar 0 maka Kinerja Pegawai di RSUD Kabupaten Morowali pada penelitian ini bernilai sebesar 1.675
2. Variabel Karakteristik individu (X1) dengan koefisien regresi sebesar 1.025 dengan arah positif, artinya jika ada perubahan pada variabel Karakteristik individu maka Kinerja Pegawai di RSUD Kabupaten Morowali akan berubah pula. Apabila variabel karakteristik individu meningkat maka kinerja pegawai akan meningkat pula sebesar 1.026
3. Komunikasi (X2) dengan koefisien regresi sebesar 0,202 artinya variabel Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai RSUD Kabupaten Morowali.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Karakteristik individu memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja pegawai dibandingkan dengan Komunikasi.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t dapat

dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table (Ghozali, 2018:78). Hasil uji parsial (Uji t) pada penelitian di RSUD Kabupaten Morowali dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,675	1,995		,840	,405		
Karakteristik Individu	1,026	,090	,761	11,449	,000	,674	1,485
Komunikasi	,202	,058	,233	3,502	,001	,674	1,485

sumber Data: Hasil Olah Spss 29 (2023)

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. Variabel Karakteristik Individu (X1) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1.026, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,001 dimana  $Sig > \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut yang menyatakan bahwa variabel Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. Variabel Komunikasi (X2) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,202 sementara nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana  $Sig > \alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut

menyatakan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengidentifikasi model regresi apakah memiliki kelayakan (kuat) atau sebaliknya tidak layak (lemah) dalam menjelaskan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Berikut uji ANOVA (Analysis of Varians) atau Uji F penelitian di RSUD Kabupaten Morowali sebagai berikut:

Hasil Uji Serempak (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	402,338	2	201,169	140,440	,000 <sup>a</sup>
Residual	78,783	55	1,432		
Total	481,121	57			

sumber Data: Hasil Olah Spss 29 (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka F test memperoleh nilai 140,440 pada taraf  $\alpha = 0,05$  atau  $F sig. < 0,01$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara serempak variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Dapat disimpulkan bahwa Karakteristik individu dan Komunikasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada RSUD Kabupaten Morowali.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) di gunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan Kinerja pegawai Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Setiap tambah satu variabel maka  $R^2$  akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Maka dalam penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  Jika nilai adjusted.

Hasil Uji Diterminasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 <sup>a</sup>	.836	.830	1,197

Sumber: Hasil olahan data spss ke 29 (2023)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai R Square atau koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,836 yang artinya pengaruh Karakteristik individu dan Komunikasi terhadap kinerja pegawai pada RSUD Kabupaten Morowali adalah sebesar 75,7% sedangkan 24,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar 0,914 yang artinya bahwa variabel yang diteliti yaitu Karakteristik individu dan Komunikasi mempunyai hubungan kuat dengan variabel terikatnya (kinerja pegawai) sebesar 91%.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik individu dan Komunikasi terhadap kinerja pegawai di RSUD Kabupaten Morowali, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Maka dapat di Tarik kesimpulan

1. Karakteristik individu (X1) dan Komunikasi (X2) Secara Serempak Berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di RSUD Kabupaten Morowali.
2. Karakteristik individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada RSUD Kabupaten Morowali.
3. Komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada RSUD Kabupaten Morowali.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, P., 2008. Pemanfaatan *Grey Literature* di Perpustakaan. *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan: Buletin Perpustakaan Universitas Airlangga*, 3(2).
- Agoes, S. dan Ardana, I.C., 2009. Etika Bisnis Dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. *Penerbit Salemba*.
- Agustina, H., Jaya, M. dan Pungan, Y., 2019. Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Efektif dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada PT Tambang Batubara Bukit Asam). *At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, 3(1).
- Ardana, K., Mujiati, N.W. dan Sriathi, A.A.A., 2009. Perilaku Keorganisasian. Yogyakarta: *Graha Ilmu*.
- Bintaro dan Daryanto. 2017. Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. *Gava Media*.
- Boihaki, B. dan Amelia, V., 2021. Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pidie. *Jurnal Ekobismen*, 1(2).
- Cangara, H., 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M. dan Donnelly, J.H., 1996. Organisasi, Perilaku, Struktur Dan Proses. *Bina Rupa Aksara. Jakarta*.
- Mangkunegara, Anwar, Prabu. 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: *Remaja Rosdakarya*.
- Maulana, A., 2018. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan PT Sinarmas *Agro Resources and Technology Tbk (SMART)*. *Jurnal Manajemen*, pp.2-23.